

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk. (CSA) berdiri pada tanggal 1 April 2017 yang dipimpin oleh Boareadi Girang (SPU) beroperasi sebagai distributor atau sub distributor, agen atau pemasok produk P&G. PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk. (CSA) merupakan sebuah lokasi pergudangan yang merupakan gudang cabang untuk memenuhi pemasokan barang di wilayah Lampung Utara dan Tulang Bawang. Gudang ini bertanggung jawab dengan toko untuk pemenuhan barang yang ada. Gudang ini beralamatkan di Desa Kembang Tanjung Kecamatan Kalibalangan Kabupaten Lampung Utara.

Proses pengelolaan data persediaan pada PT Catur Sentosa Adiprana baik halnya dalam pengelolaan kartu stok barang yang di kelola tidak *balance* dengan barang yang ada, dan faktur dengan barang yang tidak sesuai sehingga banyak barang yang *expired* karena barang yang dijual tidak menggunakan Metode FIFO kemudian dalam pembuatan laporan stok barang ini masih mengandalkan pada aplikasi *spread sheet* yang masih butuh pengolahan terlebih dahulu dikarenakan harus menggabungkan data beberapa faktur sehingga pimpinan tidak menerima laporan dengan cepat dan akurat.

Dengan metode FIFO yang telah didesain untuk pengendalian *inventori*, akan dapat membantu permasalahan tersebut karena dengan adanya metode yang digunakan dalam sistem *inventori* akan memudahkan dalam pengawasan. Dan dengan

metode FIFO ini akan mudah mengontrol keluar masuknya barang, secara terinci yang akan memudahkan pula dalam penentuan harga pokok barang yang dihasilkan, dan dengan sistem terkomputerisasi untuk mengetahui informasi data persediaan barang menjadi lebih cepat dan efisien (Rahman dan Bagio, 2016).

Melihat permasalahan yang dipaparkan diatas, maka dibutuhkan suatu sistem informasi persediaan barang yang dapat mempermudah admin dalam bekerja.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas ada beberapa masalah yang dapat dirumuskan, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengatasi ketidaksesuaian kartu stok dengan barang yang ada agar laporan yang di kirim ke atasan dapat diterima secara cepat dan akurat?
2. Bagaimana implementasi metode FIFO yang diterapkan pada sistem persediaan barang pada PT Catur Sentosa Adiprana agar keluar masuknya barang dapat terkontrol dengan baik ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka membatasi permasalahan yang ada, yaitu :

1. Metode FIFO yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan buku Dasar-Dasar Akuntansi jilid 2 Edisi 6 Penulis Drs.Al, Haryono Jusup, M.B.A., Akuntan.
2. Penelitian ini hanya membahas keluar masuk nya barang di Gudang PT Catur Sentosa Adiprana.

3. Hak akses Sistem hanya untuk admin gudang.

1.4 Manfaat Yang Diharapkan

Adapun manfaat penelitian ini antara lain adalah :

1. Manfaat bagi pada gudang PT. Catur Sentosa Adiprana

Membantu mempermudah dan mempercepat dalam proses perhitungan persediaan stok barang dengan menggunakan metode FIFO, serta meminimalisir terjadinya kehilangan data faktur.

2. Manfaat bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah, mengembangkan, dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan tentang sistem akuntansi persediaan barang menggunakan metode FIFO.

3. Manfaat bagi Universitas Teknokrat Indonesia

Untuk menambah pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi pada persediaan barang.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mempermudah dalam penyampaian informasi persediaan stok barang pada PT. Catur Sentosa Adiprana.
2. Mempermudah Kinerja dalam melakukan pendataan laporan stok penjualan barang setiap kali dibutuhkan.
3. Membangun sistem akuntansi persediaan barang berbasis web.

